

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK WILAYAH NTT

Meilinda Cristianti Carolyne Bere¹, Markus A. K. B Hallan², Yonas Ferdinand Riwu³

^{1,2,3}Universitas Nusa Cendana, Jl. Adisucipto Penfui, Kupang, NTT, Indonesia

Email: meilindaberece@gmail.com

Article History

Received: 16-06-2025

Revision: 20-06-2025

Accepted: 20-06-2025

Published: 28-06-2025

Abstract. This study aims to analyze the effect of the implementation of responsibility accounting and organizational commitment on managerial performance at PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT). The research method used in this study is descriptive quantitative research. The data source is primary data, which in this case is the questionnaire distributed to employees. The data collection techniques used in this study include survey methods, with questionnaires, observation, and documentation. The research will be conducted at PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT, located at Jalan Piet A Tallo, Oesapa Barat, Kota Kupang. The population of this study consists of all employees of PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT, totaling 120 employees, including senior managers, department managers, supervisors, and staff. This study uses purposive sampling techniques, and based on the criteria, a sample of 62 employees from PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT will be taken. Data analysis in this study will be tested using SPSS software. The data testing includes descriptive statistical analysis, instrument testing, multiple linear regression testing, and hypothesis testing. The results of the study show that responsibility accounting and organizational commitment have a significant effect on managerial performance at PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur, both partially and simultaneously.

Keywords: Responsibility Accounting, Organizational Commitment, Managerial Performance, PT PLN (Persero), Unit Induk Wilayah NTT.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT). Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada pegawai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Objek penelitian akan dilaksanakan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT Jalan Piet A Tallo, Oesapa Barat, Kota kupang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT. Jumlah pegawai adalah 120 orang yang terdiri dari manajer pimpinan, manajer bagian, supervisor beserta staf. Peneliti ini menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang diambil adalah 62 pegawai pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT. Analisis data dalam penelitian ini diuji menggunakan software SPSS. pengujian data meliputi uji analisis statistik deskriptif, uji instrument, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial di PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Kinerja Manajerial, PT PLN (Persero), Unit Induk Wilayah NTT.

How to Cite: Bere, M.C.C., Hallan, M.A.K.B., Riwu, Y.F. (2025). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial pada PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Ntt. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 5615-5630. [10.54373/ifjeb.v5i3.3468](https://doi.org/10.54373/ifjeb.v5i3.3468)

PENDAHULUAN

Perusahaan, dalam menjalankan usahanya, memiliki tujuan yang ingin dicapai, di mana kinerja manajerial harus memperhatikan efisiensi dan efektivitas. Seiring dengan perkembangan perusahaan yang semakin besar dan kompleks, pengendalian operasional tidak dapat dilakukan sendiri oleh pemimpin perusahaan. Oleh karena itu, manajer diberikan wewenang untuk membantu pengendalian dan memantau kinerja manajerial (Arifah et al., 2022). Menurut Rudianto (2013), akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengakui pusat-pusat tanggung jawab dalam organisasi dan mencerminkan rencana serta tindakan setiap pusat tersebut dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu. Sistem ini memungkinkan pengendalian terhadap penyimpangan dengan menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas.

Akuntansi pertanggungjawaban memainkan peranan penting dalam kinerja manajerial karena membantu perusahaan untuk menentukan apakah sumber daya yang digunakan oleh masing-masing unit sesuai dengan anggaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem ini menjadi mekanisme untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja yang direncanakan, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Akuntansi pertanggungjawaban juga memungkinkan manajer untuk berpartisipasi dalam perencanaan finansial dan menyajikan laporan kinerja yang membandingkan realisasi dengan anggaran (Weruin, 2022). Sistem ini juga mengidentifikasi unit yang bertanggung jawab atas aktivitas serta meningkatkan efisiensi untuk menghindari ketidaksesuaian yang merugikan perusahaan (Nur et al., 2024). Di PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT, terdapat empat tipe pusat pertanggungjawaban: pusat pendapatan, biaya, laba, dan investasi (Salesti & Saputra, 2022). Penerapan sistem ini membantu perusahaan dalam mengelola anggaran dan sumber daya secara lebih efektif, serta mengukur pencapaian kinerja dengan lebih transparan.

Komitmen organisasi adalah sikap individu terhadap perusahaan yang berdampak pada kinerja kerja yang lebih tinggi. Komitmen ini melibatkan seluruh elemen perusahaan, baik pimpinan maupun karyawan, dan penting untuk mencapai tujuan bersama (Anindya Nur Arifah, et al., 2022). Tanpa komitmen yang kuat, pencapaian visi dan misi perusahaan menjadi sulit terwujud. Faktor-faktor seperti kepemimpinan efektif, peluang pengembangan karir, dan hubungan kerja yang positif mempengaruhi tingkat komitmen ini. Dalam konteks PT PLN

(Persero) Unit Induk Wilayah NTT, penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi berperan penting dalam kinerja manajerial. Dengan adanya sistem akuntansi yang jelas, setiap unit kerja dapat memiliki tanggung jawab yang terukur dan dapat dievaluasi berdasarkan pencapaian target. Selain itu, komitmen organisasi yang tinggi dari manajer dan karyawan mendorong efisiensi operasional dan motivasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Penerapan kedua hal ini menjadi penting dalam menghadapi tantangan yang dihadapi PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT, seperti tingginya biaya operasional dan ketergantungan pada bahan bakar minyak. Oleh karena itu, peningkatan kinerja manajerial melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Suryani et al (2022) dan Jaha (2024) menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Namun, penelitian ini masih terbatas pada sektor tertentu, sementara di sektor kelistrikan, khususnya pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT, belum banyak dilakukan penelitian. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban serta memperkuat komitmen organisasi, PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT diharapkan dapat meningkatkan transparansi keuangan, menekan biaya operasional, serta memperbaiki kondisi keuangan secara keseluruhan. Melalui langkah-langkah ini, perusahaan dapat mengurangi risiko kerugian yang berkelanjutan dan memastikan layanan listrik yang andal bagi masyarakat NTT. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT”.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada pegawai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Objek penelitian akan dilaksanakan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT Jalan Piet A Tallo, Oesapa Barat, Kota kupang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT. Jumlah pegawai adalah 120 orang yang terdiri dari manajer pimpinan, manajer bagian,

supervisor beserta staf. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 120 orang. Peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang diambil adalah 62 pegawai pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTT. Analisis data dalam penelitian ini diuji menggunakan software SPSS. Pengujian data meliputi uji analisis statistik deskriptif, uji instrument, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

HASIL

Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur dengan jumlah total seluruh pegawai 120 pegawai. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 62 pegawai untuk dijadikan responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan google form. Deskripsi kuesioner dengan total responden yang digunakan adalah 62 pegawai dengan presentase 100%. Berdasarkan 62 kuesioner yang dapat diolah, diperoleh informasi mengenai demografi responden sebagai acuan untuk melihat karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian. Pada bagian informasi demografi, terdapat identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama pengalaman kerja.

Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	44	71%
	Perempuan	18	29%
	Total	62	100%
2	Usia		
	>22 Tahun	62	100%
3	Pendidikan Terakhir		
	S2	3	5%
	S1	34	55%
	D3	9	15%
	SMA	16	26%
	Total	62	100%
4	Lama Bekerja		
	>5 Tahun	62	100%
	Jumlah	62	100%

Sumber: diolah peneliti 2025

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti, yaitu akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi dan kinerja manajerial. Setiap variabel, jawaban atau pendapat responden ditabulasi dan dibuatkan distribusi frekuensi menurut pilihan jawaban. Kriteria *Three Box* dapat digunakan dalam menginterpretasikan suatu indeks persepsi. Terdapat tiga rentang indeks persepsi responden, yaitu bila nilai 1,00 sampai 2,33 dengan persepsi rendah/kurang. Bila nilai 2,34 sampai dengan 3,67 dengan persepsi sedang dan bila nilai 3,68 sampai 5,00 dengan persepsi tinggi/baik.

1. Deskripsi Jawaban Akuntansi Pertanggungjawaban

Akutansi Pertanggungjawaban dalam penelitian ini diukur dari 5 indikator dengan 10 pernyataan. Hasil analisis deskriptif jawaban responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Akuntansi Pertanggungjawaban

No	Dimensi Dan Indikator		Skor Jawaban					Total	Rata-Rata	Indeks Persepsi
			1	2	3	4	5			
1	Struktur organisasi mendukung pencapaian tujuan strategis dan setiap bagian memiliki wewenang sesuai dengan tanggung jawabnya	X1.1	0	0	0	128	150	278	4,48	Tinggi
2	pembagian tugas dalam organisasi sesuai dengan struktur organisasi yang ada	X1.2	0	0	9	148	110	267	4,31	Tinggi
3	Anggaran disusun sesuai dengan tujuan strategis organisasi.	X1.3	0	0	3	128	145	276	4,45	Tinggi
4	Anggaran dialokasikan secara tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit	X1.4	0	0	9	124	140	273	4,40	Tinggi
5	Pengelolaan biaya dilakukan dengan seksama dan terperinci	X1.5	0	0	0	160	110	270	4,35	Tinggi
6	pengelolaan biaya disampaikan secara transparan kepada pihak yang berwenang dalam organisasi	X1.6	0	0	6	132	135	273	4,40	Tinggi
7	sistem akuntansi yang ada dirancang untuk mengakomodasi seluruh aktivitas operasional dan keuangan organisasi	X1.7	0	0	6	120	150	276	4,45	Tinggi

8	sistem akuntansi dapat membantu dalam mengukur kinerja keuangan organisasi secara akurat	X1.8	0	0	9	120	145	274	4,42	Tinggi
9	laporan pertanggungjawaban memuat detail yang cukup tentang alokasi anggaran dan penggunaannya	X1.9	0	0	6	144	120	270	4,35	Tinggi
10	laporan pertanggungjawaban disajikan secara transparan, memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk menilai dan memahami penggunaan anggaran atau sumber daya yang ada	X1.10	0	0	6	140	125	271	4,37	Tinggi
	rata-rata								4,398	Tinggi

Sumber: diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel diatas, akuntansi pertanggungjawaban mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,394 artinya bahwa akuntansi pertanggungjawaban dipresepsikan tinggi oleh responden.

2. Deskripsi Jawaban Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi dalam penelitian ini diukur dari 3 indikator dengan 6 pernyataan. Hasil analisis deskriptif jawaban responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Komitmen Organisasi

No	Dimensi Dan Indikator	Skor Jawaban	Total					Rata-Rata	Indeks Presepsi	
			1	2	3	4	5			
1	Saya bersedia melakukan pekerjaan ekstra jika dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.	X2.1	0	0	9	144	115	268	4,32	Tinggi
2	Saya memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi, bahkan dalam situasi sulit.	X2.2	0	0	0	136	140	276	4,45	Tinggi
3	Saya merasa bangga menjadi bagian dari organisasi ini.	X2.3	0	0	0	120	160	280	4,52	Tinggi

4	Saya merasa bahwa visi dan nilai organisasi ini sesuai dengan nilai-nilai saya sebagai individu.	X2.4	0	0	9	128	135	272	4,39	Tinggi
5	Organisasi ini memberikan dukungan yang penting untuk meningkatkan kinerja saya	X2.5	0	0	6	120	145	271	4,37	Tinggi
6	Kebijakan, prosedur dan budaya kerja organisasi membantu saya untuk mencapai tujuan kerja yang lebih efektif dan berprestasi lebih baik.	X2.6	0	0	6	144	120	270	4,35	Tinggi
Rata-Rata									4,40	Tinggi

Sumber: diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel diatas, komitmen organisasi mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,40 artinya bahwa komitmen organisasi dipresepsikan tinggi oleh responden.

3. Deskripsi Jawaban Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial dalam penelitian ini diukur dari 5 indikator dengan 10 pernyataan. Hasil analisis deskriptif jawaban responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Kinerja Manajerial

No	Dimensi Dan Indikator		Skor Jawaban					Total	Rata-Rata	Indeks Presepsi
			1	2	3	4	5			
1	saya turut andil dalam menyusun strategi perencanaan perusahaan	Y.1	0	2	30	140	80	252	4,06	Tinggi
2	Manajer melakukan evaluasi terhadap kebutuhan sumber daya sebelum membuat keputusan perencanaan	Y.2	0	0	12	132	125	269	4,34	Tinggi
3	Saya selalu mengumpulkan dan menyampaikan informasi berupa catatan atau laporan tepat waktu	Y.3	0	2	9	152	100	263	4,24	Tinggi
4	Saya selalu menentukan persediaan perusahaan dan menganalisa setiap pekerjaan diperusahaan	Y.4	0	0	24	124	115	263	4,24	Tinggi

5	Saya setuju koordinasi dibutuhkan dalam perusahaan untuk menyatukan tindakan individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan perusahaan.	Y.5	0	0	0	116	165	281	4,53	Tinggi
6	Saya setuju koordinasi merupakan kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan bagian organisasi lain atau unit lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program perusahaan.	Y.6	0	0	0	112	170	282	4,55	Tinggi
7	Saya selalu melakukan penilaian dan mengukur hasil dari kinerja staff perusahaan	Y.7	0	4	39	132	70	245	3,95	Tinggi
8	Saya setuju jika evaluasi perusahaan digunakan untuk mengukur proposal, maupun kinerja dalam perusahaan yang meliputi penilaian pegawai, catatan hasil, laporan keuangan dan pemeriksaan produk	Y.8	0	0	18	136	110	264	4,26	Tinggi
9	Saya setuju pengawasan staff dilaksanakan untuk mempertahankan angkatan kerja dalam unit perusahaan.	Y.9	0	0	21	136	105	262	4,23	Tinggi
10	Saya setuju pengawasan staff digunakan untuk merekut staff yang kompeten dalam bekerja	Y.10	0	0	18	128	120	266	4,29	Tinggi
rata-rata									4,269	Tinggi

Sumber: diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel diatas, kinerja manajerial mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,269 artinya bahwa kinerja manajerial dipresepsikan tinggi oleh responden.

Uji Instrumen

1. Uji validitas

Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban	X1.1	0,793	0,2500	Valid
	X1.2	0,747	0,2500	Valid
	X1.3	0,728	0,2500	Valid
	X1.4	0,794	0,2500	Valid
	X1.5	0,844	0,2500	Valid
	X1.6	0,745	0,2500	Valid
	X1.7	0,812	0,2500	Valid
	X1.8	0,725	0,2500	Valid
	X1.9	0,788	0,2500	Valid
	X1.10	0,831	0,2500	Valid
Komitmen Organisasi	X2.1	0,745	0,2500	Valid
	X2.2	0,920	0,2500	Valid
	X2.3	0,816	0,2500	Valid
	X2.4	0,879	0,2500	Valid
	X2.5	0,903	0,2500	Valid
	X2.6	0,903	0,2500	Valid
Kinerja Manajerial	Y.1	0,743	0,2500	Valid
	Y.2	0,843	0,2500	Valid
	Y.3	0,501	0,2500	Valid
	Y.4	0,777	0,2500	Valid
	Y.5	0,656	0,2500	Valid
	Y.6	0,698	0,2500	Valid
	Y.7	0,700	0,2500	Valid
	Y.8	0,706	0,2500	Valid
	Y.9	0,830	0,2500	Valid
	Y.10	0,776	0,2500	Valid

Sumber: SPSS (diolah peneliti, 2025)

Dari variabel akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi dan kinerja manajerial. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai dari r tabel dengan nilai sebesar 0.2500. Hasil uji menunjukkan nilai r hitung dari semua item pernyataan memiliki nilai \geq daripada nilai r tabel. Sehingga butir-butir pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Pengukuran reliabilitas bisa dilakukan melalui uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ (Ghozali, 2013). Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	0,928	Reliabilitas
Komitmen Organisasi (X2)	0,929	Reliabilitas
Kinerja Manajerial (Y)	0,896	Reliabilitas

Sumber: SPSS (diolah peneliti, 2025)

Pada Tabel 6, nilai cronbach's alpha pada variabel akuntansi pertanggungjawaban sebesar 0,928, pada variabel komitmen organisasi nilai cronbach's alpha sebesar 0,929 dan untuk variabel kinerja manajerial cronbach's alpha sebesar 0,896. Suatu data dikatakan reliabel maka nilai cronbach's alpha $\geq 0,60$ dan ketiga variabel tersebut nilai cronbach's alpha $\geq 0,60$. Sehingga, ketiga variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan one sample Kolmogorov-smirnov:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	62
Asymp. Sig. (2-tailed)	200c,d

Sumber: SPSS (diolah peneliti, 2025)

Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa pada pengujian normalitas jumlah sampel yang digunakan sebanyak 62 responden dengan uji one sample Kolmogorov-smirnov memperoleh tingkat signifikan 0,200. Hal ini dikatakan variabel berdistribusi normal dikarenakan hasil signifikan (2-tailed) yakni $0,200 > 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas (independen) dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			

Total X1	.609	1.642	Bebas Multikolinearitas
Total X2	.609	1.642	Bebas Multikolinearitas
a. Dependent Variable: Total_Y			

Sumber: SPSS (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas, terlihat bahwa tolerance value dari semua variabel $> 0,1$ dan nilai variance inflation factor (VIF) dari semua variabel < 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Keterangan
1 (Constant)		
Total X1	.475	Bebas Heteroskedastisitas
Total X2	.100	Bebas Heteroskedastisitas
a. Dependent Variable: ABS_RES		

Sumber: SPSS (diolah peneliti, 2025)

Pada Tabel 9, nilai signifikan dari variabel X1 adalah 0,475 dan nilai signifikan dari variabel X₂ adalah 0,100, dimana nilai semua hasil signifikan tersebut \geq dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std.Error
1 (Constant)	8.808	4.770
Total X1	.472	.130
Total X2	.497	.198
a. Dependent Variable: Total_Y		

Sumber: SPSS (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel diatas, maka didapat hasil persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8.808 + 0.472X_1 + 0.497X_2 + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji t

Model	T	Sig
1 (Constant)	1.847	.070
Total X1	3.640	.001
Total X2	2.510	.015

a. Dependent Variabel: Total_Y

Sumber: SPSS (diolah peneliti, 2025)

Pengaruh variabel akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial (H_1). Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, variabel akuntansi pertanggungjawaban memiliki nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar $3.640 > 1,67064$ artinya H_1 diterima. Hal ini berarti variabel akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Pengaruh variabel komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial (H_2). Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, variabel komitmen organisasi memiliki nilai signifikan sebesar $0.015 < 0.05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $2.510 > 1,67064$ artinya H_2 diterima. Hal ini berarti variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

2. Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

Model	F	Sig
1 Regression	25.436	.000b

a. Dependent Variabel: Total_Y
b. Predictors: (Constant), total_X2, Total_X1

Sumber: SPSS (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 12, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 25.436 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 3.15. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban dan variabel komitmen organisasi secara bersama-

sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial, atau dengan kata lain, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2).

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680a	.463	.445	337.185

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X_1
b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: SPSS (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 13, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0.445. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban dan variabel komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh sebesar 44,5% terhadap penilaian kinerja. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DISKUSI

Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian statistik uji t menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial di PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Penelitian ini mengidentifikasi pusat pertanggungjawaban dan anggaran sebagai indikator kunci yang paling diterima oleh responden. Dengan sistem pusat pertanggungjawaban yang mencakup pusat biaya, pendapatan, laba, dan investasi, PT PLN dapat mengendalikan pengeluaran, mengoptimalkan pemasukan, dan meningkatkan akuntabilitas unit usaha, serta memastikan keputusan investasi sejalan dengan tujuan transisi energi dan pengembangan infrastruktur digital. Akuntansi pertanggungjawaban juga membagi tanggung jawab antar unit dengan anggaran spesifik, memungkinkan pengukuran kinerja berdasarkan pencapaian anggaran dan evaluasi penyimpangan. Dalam konteks teori keagenan, sistem ini membantu prinsipal memantau kinerja agen, memastikan keselarasan dengan tujuan organisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Jaha (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang efektif dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian statistik uji t menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa indikator seperti kesanggupan untuk bekerja di atas rata-rata dan kebanggaan terhadap organisasi memiliki persepsi tertinggi di kalangan responden. Karyawan dengan komitmen tinggi cenderung bekerja lebih keras dan bertanggung jawab untuk mencapai kinerja manajerial yang optimal. Menurut teori Yusuf & Syarif (2018:164), komitmen organisasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja manajerial, karena tingkat komitmen individu mempengaruhi efektivitas dalam melaksanakan fungsi manajerial seperti perencanaan dan pengawasan. Karyawan yang merasa terikat dengan organisasi lebih cenderung berinisiatif dan berkontribusi lebih besar, melampaui ekspektasi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian ini juga didukung oleh teori keagenan dari Houston (2001) (dalam Siregar, 2021), yang menyatakan bahwa manajer dengan komitmen tinggi lebih bertanggung jawab dan akuntabel, serta dapat mengurangi asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Komitmen yang kuat menciptakan keterbukaan yang membantu organisasi mencapai tujuannya secara lebih efektif. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Jaha (2024), yang menunjukkan bahwa karyawan dengan komitmen tinggi menunjukkan loyalitas dan tanggung jawab yang lebih besar, berpengaruh langsung pada pencapaian target manajerial dan kinerja organisasi.

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial di PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur, yang dibuktikan dengan diterimanya hipotesis ketiga (H3). Akuntansi pertanggungjawaban berfokus pada pembagian tanggung jawab melalui pusat-pusat pertanggungjawaban, dimana evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan standar kinerja dengan hasil aktual. Sistem ini membantu manajemen dalam menilai kinerja secara objektif melalui laporan kinerja yang jelas. Sementara itu, komitmen organisasi berkaitan dengan loyalitas dan motivasi karyawan. Karyawan dengan komitmen tinggi cenderung bekerja lebih keras untuk mencapai standar yang ditetapkan dan lebih terlibat dalam proses evaluasi kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen yang kuat dapat mendorong karyawan untuk melebihi ekspektasi yang ada. Secara keseluruhan, penelitian ini sejalan dengan temuan

Jaha (2024), yang mengungkapkan bahwa pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban yang efektif dan komitmen organisasi yang tinggi dapat meningkatkan kinerja manajerial, dengan fokus pada pembagian tanggung jawab dan pengukuran kinerja yang jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur. Pertama, akuntansi pertanggungjawaban memberikan kontribusi positif terhadap kinerja manajerial, terlihat dari pemahaman responden yang tinggi terhadap konsep ini, termasuk pengukuran hasil dan evaluasi kinerja berdasarkan area tanggung jawab. Ini memperkuat peran akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat manajerial yang efektif untuk menilai efisiensi dan efektivitas serta sebagai dasar pemberian insentif. Kedua, komitmen organisasi juga berpengaruh, dengan responden menunjukkan pemahaman kuat tentang pentingnya loyalitas dan keterikatan terhadap organisasi. Komitmen yang tinggi mendorong karyawan untuk bekerja lebih optimal demi mencapai tujuan bersama. Ketiga, secara simultan, akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi berkontribusi signifikan terhadap kinerja manajerial, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,445 (44,5%). Ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh kuat terhadap peningkatan kinerja manajerial. Oleh karena itu, peningkatan sistem akuntansi pertanggungjawaban dan penguatan komitmen organisasi dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong kinerja manajerial. Namun, terdapat 55,5% faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja manajerial, yang membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu; Pertama bagi objek penelitian, struktur organisasi harus ditinjau berkala agar tugas dan tanggung jawab sesuai kompetensi pegawai, dengan sistem pelaporan berbasis pusat pertanggungjawaban untuk evaluasi kinerja yang jelas. Bangun budaya kerja yang menekankan kinerja unggul, dengan memberikan penghargaan dan pelatihan bagi manajer untuk menghadapi tantangan lebih kompleks. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas populasi dan sampel serta mengeksplorasi variabel lain yang mempengaruhi kinerja manajerial, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan kebijakan yang lebih tepat.

REFERENSI

- Anindya Nur Arifah, Lisa Nuriyatul Azizah, & Dewi Indriasih. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial. *Manajemen*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.107>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss (7th ed.)*. Universitas Semarang Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Semarang Diponegoro.
- Jaha, A. (2024). *pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi terhadap pengendalian kinerja pada badan pendapatan dan aset daerah provinsi nusa tenggara timur*.
- Nur, S. W., Alimuddin, A., Nagu, N., & Madein, A. (2024). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Akuntansi Cinta Terhadap Kinerja Manajerial. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 37–52. <https://doi.org/10.46918/point.v6i1.2261>
- Rudianto. (2013). “*Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*.” Erlangga.
- Salesti, J., & Saputra, O. (2022). Sebagai Alat Pengendalian Biaya Implementation of Responsibility Accounting With Budget As Cost Control Tool At Pt Inspektindo Sinergi Persada. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 16(1), 61–69.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi (Edisi 1)*. NEM.
- Suryani, S., Mulyadi, M., & Febrina, R. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pt. Pulau Sambu Group. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 11–25. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i2.1784>
- Weruin, M. B. (2022). *pengaruh akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan daerah air minum tirta lontar kota kupang*.
- Yusuf, R. M., & Syarif, D. (2018). *Komitmen Organisasi (Edisi 2)*. Nas Media Pustaka (CV Nas Media Pustaka).